

ABSTRAK

Sukirman. 2018. *Tinjauan Makna Simbolik dalam Tradisi A'mata-mata Leko' dalam Rangkaian Acara Pernikahan Masyarakat Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing satu H. Tjoddin SB, dan Pembimbing dua Haslinda.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana makna simbolik dan manfaat tradisi *A'mata-mata Leko'* dalam pernikahan masyarakat di kelurahan Sapaya kabupaten Gowa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui penelitian lapangan yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dengan petuah tradisi *A'mata-mata Leko'*, selanjutnya dianalisis dengan data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan *A'mata-mata Leko'* dalam pernikahan masyarakat Sapaya kabupaten Gowa menunjukkan adanya benda-benda yang mengiringi pelaksanaan tradisi *A'mata-mata Leko'* tersebut yang mengandung makna simbolik diantaranya *Leko'* yang sebagai simbol kewajiban untuk mempersatukan dua insan manusia, dan *Barang-barang* yang sebagai simbol kemudahan untuk memperoleh barang atau benda yang dibutuhkan, dan *Ka'dorobuku* sebagai simbol semangat hidup, dan *Rappo* sebagai simbol, bahwa menikah itu adalah perintah Nabi, dan *Pa'lalangan Na'bi* sebagai simbol atau atap dari Nabi dahulu, dan *Siri* sebagai pembungkus bekal untuk istri, dan *Le'leng banoa* sebagai simbol kesenangan hati, dan *Ba'ra bulaeng* sebagai simbol keperluan setelah mendapatkan keturunan (bayi), dan *Camba na ce'la* sebagai simbol kesederhanaan, dan *Golla na kaluku* sebagai simbol kehidupan yang berkecukupan, dan *Paku palili* sebagai simbol penghalang mara bahaya, dan *Pucu' ra'bung* sebagai simbol rasa saling menghormati, dan *Tama runang* sebagai simbol agar kelak kedua mempelai memiliki keturunan yang panjang umur dan jauh dari penyakit.

Kata kunci: Makna Simbolik, Tradisi, *A'mata-mata Leko'*.